**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY. LTD DALAM PENERAPAN KONSEP *SUSTANAIBLE DEVELOPMENT***

**Al Muhajir Haris 1  Zaldi Rusnaedy2**

**Universitas Pancasakti Makassar**

almuhajir.haris@unpacti.ac.id, zaldy.rusnaedy.s@uncapati.ac.id

Salah satu penyumbang kerusakan lingkungan di Negara ini adalah aktifitas sebuah perusahaan. Kerusakan lingkungan, mengakibatkan dampak pengaruh negatif pada kondisi ekosistem, seperti terjadinya kerusakan hutan, terjadinya tanah longsor, banjir dan perubahan iklim. Cara untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan adalah dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui penerapan kosep *sustainable developmen*t yakni, pertanggung jawaban terhadap lingkungan, peningkatan ekonomi dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty melalui penerapan konsep *sustanaible development* di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan telaah dokumen, Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) melalui program kegiatan pembangunan berkelanjutan pada lingkungan, ekonomi, sosial telah dilaksanakannya, pelaksanaan kegiatan ini mapu memberikan pengaruh yang baik pada masyarakat,seperti peningkatan ekonimi, bantuan sosial program ini di dukung oleh pemerintah daerah dan masyarakat, maka dengan adanya pemenuhan program ini, perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) mampu memberikan dampak positif masyarakat.

**Tanggung jawab sosial perusahaan, *Sustanaible development***

**Pendahuluan**

Indonesia sebagai paru-paru dunia, merupakan salah satu Negara yang penyuplai oksigen terbesar dibelahan dunia. Isu lingkungan di Indonesia saat ini sedang hangat diperbincangkan , khususnya pada dampak yang disebabkan oleh kegiatan dari aktifitas sebuah perusahaan, terutama pada isu dampak dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengelolaan sumber daya alam yang menghasilakan dampak negatif pada lingkungan sosial. Sebuah gagasan tanggung jawab sosial perusahaan muncul untuk memberikan konsep penanganan pengelolaan sumber daya alam yang secara berkelanjutan.

Terdapat suatu perusahaan di Kabupaten Wajo yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Teridentifiksasi memiliki dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sosial seperti kerusdakan lingkungan. Aktivitas Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. melakukan kegiatan operasi eksploitasi gas alam di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo Kehadiran Perusahaan ini sangat berdampak pada keberlangsungan hidup pada semua ekosistem ketika adanya perusahaan ini masyarakat setempat mengalami penurunan, seperti susahnya mengakses air bersih, serta berpengaruh pada produktivitas pertanian. (Utomo, 2014)

Dengan adanya kerusakan yang terjadi pada aktifitas perusahaan tersebut tentunya menjadi sebuah permasalahan besar bagi pemerintah terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi agar mampu meyelesaikan akan bahaya kemungkinan yang terjadi pada generasi yang mendatang. Selain itu perusahaan yang terkait mampu memahami kewajiban yang harus dipenuhi dalam setiap pengelolaanya dengan menanamkan konsep pembangunan yang berkelanjutan agar mampu memepengaruhi keadaan ekosistem tetap menjadi stabil. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana perusahan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Ini mampu melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui penerapan konsep sustanaible development pada setiap aktifitas pengelolaan perusahaan. Dengan penerapan kedua konsep ini diharapkan mampu menjawab permaslahan yang selama ini terjadi pada lingkungan masyarakat tersebut.

**Metode Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan tahapan-tahapan penelitian di lapangan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data penelitian, tahap pengolahan data dan analisis data penelitian, tahap penyusunan hasil penelitian, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap Persiapan Penelitian yaitu penyusunan instrumen penelitian yang dijadikan dasar untuk melakukan wawancara mendalam terhadap informan penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan rancangan permasalahan penelitian. Tahap pengumpulan data penelitian yaitu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, Telaah dokumen dilakukan dengan melakukan kajian mendalam dokumen-dokumen laporan, peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Tahap pengolahan data dan analisis data penelitian yaitu data hasil penelitian diolah dengan cara penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian divaliditasi dengan melakukan trianggulasi data penelitian. Hasil penelitian yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualititif. Tahap penyusunan hasil penelitian yaitu, data hasil penelitian yang telah diolah dan disusun sesuai dengan analisis data penelitian yang digunakan.

**Hasil dan Pembahasan**

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Kotler (2005) tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan. Menurut John Elkington (Wibisono, 2007). Dari konsep tersebut, tanggung jawab sosial perusahaan dikemas kedalam tiga komponen prinsip yakni: Profit, Planet, dan People (3P). Dengan konsep ini memberikan pemahaman bahwa suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut tidak hanya memburu keuntungan belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). (Rahmatullah, 2011)

Di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan menjadi salah satu kewajiban yang diatur dalam perundang-undangan No. 40 Tahun 2007 pasal 74 Tentang perseroan terbatas, Peraturan No.23 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang penanaman modal pasal 15,17 dan34. dalam Undang-Undang tersebut secara jelas dipaparkan keharusan melakukan tangung jawab sosial perusahaan seperti bina lingkungan, peningkatan ekonomi dan pemberian dan bantuan sosial serta membuat laporan tahunan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain. tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Di sini bottom lines lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup (Sukanto, 2012).

Widjaja dan Pratama (2008) berpendapat ada tiga hal pokok yang membentuk pemahaman terhadap tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa sebagai suatu artificial person, perusahaan atau perseroan tidak berdiri sendiri dan mereka memiliki tanggung jawab terhadap keadaan ekonomi, lingkungan, dan sosial.
2. Keberadaan (eksistensi) dan keberlangsungan (*sustainability*) perusahaan atau perseroan tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham atau shareholders-nya tetapi juga sangat ditentukan oleh pihak lain yang berkepentingan atau seluruh stakeholders-nya.
3. Melaksanakan CSR berarti juga melaksanakan tugas dan kegiatan sehari- hari perusahaan atau perseroan, sebagai wadah untuk memperoleh keuntungan melalui usaha yang dijalankan atau dikelolanya.

**Pembangunan Berkelanjutan**

Menurut Rahadian (2016) Konsep pembangunan berkelanjutan sebenarnya sejak sudah lama menjadi perhatian para ahli. Namun istilah keberlanjutan (*sustainability)* sendiri baru muncul beberapa dekade yang lalu, walaupun perhatian terhadap keberlanjutan sudah dimulai sejak Malthus pada tahun 1798 yang mengkhawatirkan ketersedian lahan di Inggris akibat ledakan penduduk yang pesat. Selain itu berkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, *World Commission on Environment and Developmen*t (1987) menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah konsep pembangunan dimana harus memenuhi kebutuhan dan keberlanjutan generasi yang akan datang tanpa ada sikap kompromi dengan kepentingan pribadi.

Menurut Brundtland dalam (Hadi, 2012) pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Pembangunan berkelanjutan Salim,(1990) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Menurut Goodland (1995), pengertian pembangunan berkelanjutan dapat dibedakan menjadi empat, yakni kelestarian lingkungan (environmental sustainability), keberlangsungan ekonomi (economic sustainability), kelestarian sosial (social sustainability) dan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) itu sendiri. Dalam hal ini pengertian pembangunan berkelanjutan merupakan integrasi dari tiga aspek, yakni: kelestarian sosial, kelestarian lingkungan dan keberlangsungan ekonomi.

Secara konseptual pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)* memiliki beberapa pengertian. Menurut Anne, (2005) pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai ”*meets the needs of the present without compromising the capacity to meet the needs of future generations”.* Berdasarkan pada pengertian tersebut, pada pembangunan berkelanjutan terdapat beberapa komponen penting yang harus dipenuhi, yakni;

* 1. Integrasi lingkungan dalam proses pembangunan ekonomi.
	2. Pemerataan.
	3. Distribusi terhadap pengaruh kekuatan dan ekonomi.
	4. Berorientasi pada masa depan.
	5. Kegiatan antisipasi harus tersedia lebih dulu dari pada kegiatan reaksi.

**Gambar 1. konseptual Pembangunan berkelanjutan**

 **Pertumbuhan Ekonomi**

**Masyarakat**

 **Pembangunan Sosial Pelestarian lingkungan**

Pada gambar diatas dapat dijelaskan secara konseptual pembangunan berkelanjutan meliputi tiga aspek, yaitu aspek pada pertumbuhan ekonomi, sosial dan aspek lingkungan hidup. Dalam ketiga aspek tersebut penduduk dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan sosial dan melestarikan lingkungan hidup.

**Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi melalui kegiatan program tanggung jawab sosial melaui konsep *sustainable development* perusahaan Energy Equity Epik merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap peningkatan masyarakat sekitar. Peningkatan ekonomi yang dimaksud adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat secara langsung guna memberikan nilai positif dan perubahan pada ekonomi masyarakat guna mampu meningkatkan dan menumbuhkan pada masyarakat.

Energy Equity Epik Sengkang yang beroperasi di Kecamatan Gilireng menyadari pentingnya sektor perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat, melalui kordinasi yang intensif dengan pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui program-program dibidang pertanian yang bersentuhan langsung dengan siklus produksi pertanian pada wilayah masyarakat dengan membagikan handtraktor ke 11 kelompok tani pada tahun 2020, Potensi pertanian juga dikembangkan dengan pemanfaatan anak sungai Gilireng yang menampung air hujan. Energy Equity Epik Sengkang juga membantu kelompok tani yang lokasinya berdekatan anak sungai tersebut dengan pemanfaatan air melalui bantuan pompanisasi sehingga air dapat dimanfaatkan petani untuk mengairi area persawahan mereka, kebutuhan air pada sektor pertanian memang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan produksi pada sektor pertanian.

Selain dari itu, Energy Equity Epik Sengkang kepedulian dunia usaha terhadap kesejahteraan masyarakat didaerah operasinya sebagai menjadi salah satu elemen pembangunan nampkanya menjadi hal yang sangat diperhatikan. Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan untuk menyentuh lapisan masyarakat golongan ekonomi lemah, sehingga berperan dalam turut menekan angka kemiskinan dengan melakukan program ternak sapi bergilir pada masyarakat program dijalankan dengan membagikan ternak 5 ekor sapi betina kepada kelompok ternak dibeberapa desa yang dilakukan secara bertahap, yang dimulai tahun 2012 samapai 2015. Sejak diluncurkannnya pada awal tahun 2012 program ini berkembang dari 74 ekor sapi sudah menghasilakn 66 ekor anak sapi atau sudah mencapai 89% program ini mampu memberikan peningkatan ekonomi pada masyarakat sekitar. **Berikut tabel 1.1 kegiatan pembangunan berkelanjutan PT. Energy Equity Epik Sengkang.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.**  | **TAHUN**  | **PROGRAM tanggung jawab perusahaan meliputi konsep *Sustanaible Development***  | **KEGIATAN** |
|  | 2015  | **Peningkatan Ekonomi** | 1. Bantuan ternak sapi untuk Desa Polewalie dan biaya pendampingan program bantuan sapi bergulir, bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kab. Wajo.
2. Pengadaan alat perbengkelan pada kelompok karang taruna di Kel. Gilireng
3. Bantuan alat pertanian /fasilitas pertanian di Desa Lamiku dan Desa Liu
4. Pembangunan pintu air untuk pengairan pertanian di Kel. Macanang.
5. Program pertanian terpadu (pembuatan sanggar tani) di Kel. Gilireng.
 |
|  | 2016 | 1. Program Pompanisasi pertanian (mesin 30 PK, Pompa, jaringan pipa 600 meter di Desa Mamminasae
2. Pembangunan Check Dam/ Embung-embung di Desa Arajang
3. Pengembangan jaringan Pompanisasi kelompok Tani Lakalibue di Kel. Gilireng
4. Pendampingan program ternak bergulir
 |
|  | 2017 | 1. Program Ternak sapi bergulir di Desa Lamata dan Desa Mamminasae
2. Bantuan fasilitas Pertanian Desa Abbatireng, Desa Liu dan Desa Lamiku
3. Revitalisasi Koperasi/UKM di Desa Poelonro & Kelurahan Macanang
 |
|  | 2018 | 1. 1. Pengembangan Program Ternak sapi bergulir
 |
|  | 2019 |  |  **-** |
|  | 2020 |  | 1. Pembagian handtraktor 11 unit kepada kelompok Tani
 |
|  | 2021 |  |  - |

**Sumber: Dari olahan data informan**

Dari tabel diatas menunjukan bahawa PT. Energy Equity Epik Sengkang telah melakukan program peningkatan ekonomi melalui konsep *sustanaible development* dengan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa sapi ternak, pembagian handtraktor, selain itu kegiatan yang paling merespon dalam peningkatan ekonomi adalah dengan pembanguan pintu air untuk pengairan pertanian di Kel. Macanang, tentunya pada kegiatan ini merespon peningkatan produktifitas pada sektor pertanian pada wilayah tersebut. Selain itu dari gambar diatas meninjukkan dari tahun 2019 dan tahun 2021 kegiatan pada peningkatan ekonomi sempat tidak terlaksanakan, dalam hal ini sebaiknya pihak perusahaan terus meningkatkan program yang selama ini telah dilaksanakan agar mampu menjadi contoh bagi *corporate* lainnya.

**Pembangunan Sosial**

Energy Equity Epik Sengkang saat ini telah beroperasi selama kurang waktu 20 tahun dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemerintah dalam mengelola suatu sumber daya alam migas yang berada di Kab. Wajo senantiasa melakukan hal yang terbaik dalam menjalankan operasi dalam pengelolaan gas sesuai dengan standar ketat yang disyaratkan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat beroperasi dengan aman, ramah lingkungan dan memeberikan sumbangsih maksimal kepada pendapatan Negara dan daerah untuk membiayai pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Program bantuan listrik kepada desa-desa yang terpencil, merupakan dukungan dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Energy Equity Epik Sengkang, meskipun baru 153 rumah penduduk yang dapat diterangi dengan total daya 7,65 Kwp program ini dilakukan dari sejak tahun 2011, selain itu ditahun 2021 Energy Equity Epik Sengkang memberikan bantuan instalasi listrik berupa 250 paket dengan daya 450 VA untuk warga kurang mampu khususnya di Kecamatan Gilireng dan sekitarnya, selain itu peruahaan ini meyerahkan 2 unit motor sampah guna mendukung gerkana kebersihan Wajo mapaccing, serta menyerahkan simbolis besiswa berprestasi dan kurang mampu kepada siswa SD, SMP, dan SMK sekecamatan Gilireng.

 Perusahaan Energy Equity Epik sengkang yang bergerak dalam bidang pengelolaan gas melakukan tanggung jawab sosial meliputi kegiatan sosial dan pengelolaan lingkungan yang baik. Kegiatan sosial merupakan kegiatan berupa kegiatan meliputi yang bersentuhan langsung terhadap masyarakat baik berupa fisik maupun non fisik. Sedangkan pengelolaan lingkungan adalah proses Perusahaan dalam melakukan perbaikan lingkungan secara langsung. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kedua hal tersebut, Perusahaan Energy equity epik sengakang menerapkan sebuah langkah dalam penerapan konsep *sustainable development* dalam mewujudkan tanggung jawab perusahaan berikut **tabel 1.2 kegiatan tanggung bjawab sosial perusahan Energy Equity Epik Sengkang.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.**  | **TAHUN**  | **PROGRAM tanggung jawab perusahaan meliputi konsep *Sustanaible Development***  | **KEGIATAN** |
|  | 2015  | Pembanguan Sosial | 1. Pengadaan dan Pengembangan jaringan sarana air bersih bantuan sapi bergulir, bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kab. Wajo.
 |
|  | 2016 | 1. Pengadaan air bersih di Desa Polewalie
2. Bantuan Beasiswa tingkat SD, SMP dan SMK se-Kec. Gilireng.
3. Mendukung operasional perpustakaan Kec. Gilireng
4. Revitalisasi Posyandu
5. Pembangunan fasilitas kegiatan masyarakat di Komp. Perkantoran Kec. Gilireng
6. Program Community Relations (Perbaikan masjid dan fasilitas sosial lainnya) di Desa2 lokasi Wasambo
 |
|  | 2017 | 1. Program Beasisiwa Prestasi
2. Bantuan Fasilitas umum/sosial di lokasi jalur pipa field Kampung Baru & Wasambo
 |
|  | 2018 | 1. Program Beasisiwa Prestasi
2. Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan
3. Pelatihan /Peningkatan Kapasitas Stakeholder
 |
|  | 2019 |  |  - |
|  | 2020 |  | 1. Bantuan Bencana Alam kota Masamba
2. Bantuan Covid
 |
|  | 2021 | 1. Instalasi listrik kerumah warga
 |

**Sumber: Dari olahan data informan**

Pada tabel diatas menunjukan bahwa kegiatan pembangunan sosial yang dilakukan oleh Perusahaan Energy Equity Epik sengkang telah dilaksanakan mealui program yang tertera pada tabel diatas kegitan ini bertujuan bagaimana perusahaan mempunyai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, dari kegiatan ini tentunya masyarakat dan pemerintah setempat mendukung dan mengapresiasi pada perusahaan terkait dengan aktifitas Energy Equity Epik sengkang. Selain itu program yang sangat memberikan manfaat masyarakat juga adalah pengadaan listrik tenaga surya sebanyak 153 rumah penduduk berikut data jumlah pengadaan tenaga surya sebagai berikut:

**tabel 1.3 kegiatan tanggung bjawab sosial perusahan Energy Equity Epik Sengkang.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun  | Jumlah Pengadaan  | Lokasi  |
| 2011 | 28 unit | Dusun Lowae Desa Mamminasae |
| 2012 | 46 unit | Desa Alausalo Kec. Gilireng  |
| 2013 | 30 unit | Desa Lamata Kec. Gilireng |
| 2015 | 20 unit  | Desa Arajang Kec. Gilireng |
| 2016 | 29 unit  | Desa Lamata Kec. Gilireng |

**Sumber: Dari olahan data informan**

 Dari data diatas menunjukkan terdapat 153 unit pengadaan listrik tenaga surya dari tahun 2011 hingga 2016 kegiatan ini menunjukkan perusahaan Energy Equity Epik sengkang memberikan bentuk kepedulian mereka terhadap masyarakat, perusahaan merespon baik terhadap permasalahan yang terjadi pada wilayah tersebut. Dengan adanya program ini tentunya masyarakat merasa senang dengan adanya penerangan sehingga aktifitas masyarakat tidak terganggu pada malam hari.

**Pelestarian Lingkungan**

Pelestarian lingkungan sangatlah penting untuk menunjang keberlanjutan ekosistem lingkungan. Lingkungan yang baik mampu memberikan rasa nyaman kepada mahluk lainnya. Pelestarian lingkungan merupakan salah satu cita-cita bersama guna menujang keberlangsungan hidup ekosistem secara berkelanjutan pada generasi yang akan mendatang.

Pelestarian lingkungan yang dilakukan pada perusahaan Energy Equity Epik Sengkang sebagai salah satu bentuk kepeduliannya dengan menerapkan standar pengelolaan yang tinggi pada aktifitas perusahaan terhadap penaganan limbah yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi ramah ingkungan tepat guna dan konferasi lingkungan yang baik.

Berdsarkan hasil pengumpulan data informan Tanggung Jawab sosial pada perusahaan Energy Equity Epik Sengkang telah melakukan pemenuhan tanggung jawab secara berkelanjutan, pemenuhan didasari dengan aktifitas dalam kelompok bidang diatas seperti peningkatan ekonomi, pelestarian lingkungan dan bantuan sosial telah dilakukan sesuai dengan konsep pada pembangunan berkelanjutan itu sendiri, **tabel 1.4 kegiatan tanggung bjawab sosial perusahan Energy Equity Epik Sengkang.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.**  | **TAHUN**  | **PROGRAM tanggung jawab perusahaan meliputi konsep *Sustanaible Development***  | **KEGIATAN** |
|  | 2015  | Pelestarian Lingkungan  | 1. Pelatihan pembuatan biogas/ pupuk (dialihkan menjadi bantuan pertukangan)
 |
|  | 2016 |  | - |
|  | 2017 |  | 1. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk kebutuhan sehari-hari
 |
| 2018 | 1. Fasilitas Umum/Fasilitas Sosial Wilayah Kampung Baru & Wasambo
2. Tanaman Peningkatan gizi keluarga/Pemanfaatan lahan Pekarangan Rumah
 |
|  | 2019 |  |  - |
|  | 2020 |  | 1. -
 |
|  | 2021 |  |  - |

**Sumber: Dari olahan data informan**

Bersasarkan data olahan pada tabel diatas menunjukkan bahawa bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan masih belum terarah, fokus pada pelestarian lingkungan adalah bagaimana mengelola limbah perusahaan agar tidak berdampak langsung pada masyarakat. Pengelolaan limbah yang baik dapat menjaga keseimbangan ekosistem antara makhluk lainnya. Implementasi pada pelestarian lingkungan fokus pada, PerusahaanEnergy Equity Epik Sengkang adalah bagaimana menerapkan standarnisasi yang tinggi terhadap kemungkinan resiko yang akan terjadi seperti kebocoran gas serta mengelolaan limbah yang baik serta penggunaan teknologi terbarukan yang ramah lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam yang dikelolalanya.

**Kesimpulan**

Kesimpulan pada Penelitian ini, perusahaanEnergy Equity Epik Sengkang telah memenuhi kegiatan pembangunan berkelanjutan fokus pada peningkatan ekonomi dan pembangunan sosial. Pemenuhan kegiatan ini dapat memberikan *good emage* pada kalangan pemerintah dan masyarakat, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan mampu mendorong perubahan ekonomi, lingkungan, sosial bagi masyarakat lewat dengan program-program yang telah dilaksanakannya, program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan mampu memeberikan nilai positif dan menjadi sebuah solusi pengelolaan SDA pada pemilik modal dalam bentuk pengelolaan aktifitasnya, guna menjaga kelestarian dan keselamatan lingkungan secara terarah dan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun fokus pada indikator pelestarian lingkungan masih belum terarah pada pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan, perusahaan ini diharapkan mampu meninkatkan arah pelestarian lingkungan dan pengelolaan limbah sesuai dengan standar yang dibutuhkan.

**Daftar Pustaka**

* 1. Anne, L. T. (2005). Business and Society: Stake Holders, Ethics, Public Policy (International, 11 ed.): Mc Graw Hill. Initiative, G. C. (2002).
	2. Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you’re your Company and Your Cause. NewJersey; JohnWiley& Sons,Inc.
	3. Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep&Aplikasi CSR. Gresik: Fascho Publishing
	4. Rahmatullah, “Klasifikasi CSR Menurut Jenis Program” diakses dari [http://www.rahmatullah.net/2013/11/klasifikasi-csr-menurut-jenisprogram.html.](http://www.rahmatullah.net/2013/11/klasifikasi-csr-menurut-jenisprogram.html) 25 Des 2020 pukul 06.32.
	5. Sukanto, E. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Berkaitan dengan Lingkungan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2011. *Fokus Ekonomi*, *7*(2), 45-57.
	6. Widjaja, G., & Pratama, Y. A. (2008). Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Forum Sahabat.
	7. Hadi Wahyono, (2012) Artikel “Sustainable Development (Pengembangan Berkelanjutan”) diakses https://damarlanhadi. Wordpress. com/2012/12/14/sustainable developmen. Pada 25 September 2020.
	8. Salim, Emil. 1990, Konsep Pembangunan Berkelanjutan, Jakarta.
	9. A.H. Rahadian. 2016. ―Strategi Pembangunan Berkelanjutan‖. Prosiding Seminar STIAMI. Volume III, No. 01.
	10. Tjiptoherijanto, P. 2005, Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan
	11. Nasional,Rineka Cipta, Jakarta
	12. Grindle Meriles s. 1980. politics and policy implementation in the thaird world, princnton university press, new jersey.
	13. Utomo Wiji Yunanto. (2014). Tanah Longsor Bencana Paling Mematikan Tahun 2014. Kompas (15 Desember 2020). .
	14. Wijaya, Gunawan dan Pratam. (2008) Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR, Forum sahabat, Jakarta.
	15. A.H. Rahadian. 2016. ―Strategi Pembangunan Berkelanjutan‖. Prosiding Seminar STIAMI. Volume III, No. 01
	16. Hadi Wahyono, (2012) Artikel“Sustainable Development (Pengembangan Berkelanjutan”) diakses https://damarlanhadi. Wordpress.com/2012/12/14/sustainable developmen. Pada 15 juni 2021.